

**PENGARUH PERENCANAAN, PENGELOLAAN, DAN  
PERTANGGUNGJAWABAN KEUANGAN PRIBADI TERHADAP  
PEMAHAMAN AKUNTANSI KEUANGAN  
(Studi Empiris: Mahasiswa Akuntansi Di Universitas Islam Negeri  
Alauddin Makassar)**

*THE INFLUENCE OF PERSONAL FINANCIAL PLANNING, MANAGEMENT, AND  
ACCOUNTABILITY ON UNDERSTANDING OF FINANCIAL ACCOUNTING  
(Empirical Study: Accounting Students at Alauddin State Islamic University, Makassar)*

**Altasya Febrina<sup>1\*</sup>, Muh Arsyil Fauzan Hasan<sup>2</sup>, Nur Hayati<sup>3</sup>, Jamaluddin Majid<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

**\*Email Correspondence: [altasyafebrina97@gmail.com](mailto:altasyafebrina97@gmail.com)**

**Abstract**

*This study aims to analyze the influence of personal financial planning, management, and accountability on students' understanding of financial accounting. This study is based on the Theory of Planned Behavior, which explains that individual behavior is influenced by intention, self-control, and evaluation of actions taken. The research object focused on students of the Accounting Study Program at Alauddin State Islamic University, Makassar. The research method used was a quantitative method with a causal approach. Data were obtained from 65 accounting students from the 2023, 2024, and 2025 intakes through a Likert-scale questionnaire. The data analysis technique used multiple linear regression with the help of the SPSS program, which included data quality testing, classical assumption testing, and partial and simultaneous hypothesis testing. The results showed that personal financial planning and personal financial management had a significant effect on financial accounting understanding, but with a negative relationship. Meanwhile, personal financial accounting had a positive and significant effect on students' understanding of financial accounting. These findings indicate that the practice of financial recording, evaluation, and accountability plays a greater role in improving accounting understanding than the practical aspects of planning and management. The conclusion of this study shows that personal financial behavior plays a significant role in shaping students' understanding of accounting, particularly through the aspect of financial accountability.*

**Keywords:** *Personal Financial Planning, Personal Financial Management, and Personal Financial Accountability, Understanding Financial Accounting.*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perencanaan, pengelolaan, dan pertanggungjawaban keuangan pribadi terhadap pemahaman akuntansi keuangan mahasiswa. Penelitian ini didasarkan pada Theory of Planned Behavior yang menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh niat, pengendalian diri, dan evaluasi atas tindakan yang dilakukan. Objek penelitian difokuskan pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan kausalitas. Data diperoleh dari 65 mahasiswa akuntansi angkatan 2023, 2024, dan 2025 melalui penyebaran kuesioner skala Likert. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS, yang meliputi uji kualitas data, uji asumsi klasik, serta pengujian hipotesis secara parsial dan simultan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan keuangan pribadi dan pengelolaan keuangan pribadi berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi keuangan, namun dengan arah hubungan negatif. Sementara itu, akuntansi keuangan

pribadi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman akuntansi keuangan mahasiswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa praktik pencatatan, evaluasi, dan pertanggungjawaban keuangan lebih berperan dalam meningkatkan pemahaman akuntansi dibandingkan aspek perencanaan dan pengelolaan yang bersifat praktis. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku keuangan pribadi memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman akuntansi mahasiswa keuangan, khususnya melalui aspek pertanggungjawaban keuangan.

**Kata Kunci:** Perencanaan Keuangan Pribadi, Pengelolaan Keuangan Pribadi, dan Pertanggungjawaban Keuangan Pribadi, Pemahaman Akuntansi Keuangan.

## PENDAHULUAN

Teori perilaku terencana atau *theory of planned behavior* (TPB) menjelaskan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh niat berperilaku (Ajzen, 1991). Dalam konteks pengelolaan keuangan mahasiswa, niat untuk mengelola keuangan dengan baik sangat ditentukan oleh kemampuan mereka dalam merencanakan dan mengendalikan keuangan pribadi. Perencanaan keuangan pribadi berfungsi sebagai pedoman dalam pengalokasian dana sesuai kebutuhan dan tujuan keuangan masa depan (Mardanus et al., 2024).

Mahasiswa yang memiliki kontrol perilaku lebih baik dalam keuangan, akan lebih mampu mengatur pengeluaran dan menabung. Dalam konteks keuangan, teori ini menjadi dasar dalam memahami bagaimana individu membentuk niat dan perilaku dalam mengelola serta merencanakan keuangan pribadi mereka. Ketiga komponen tersebut menentukan seberapa besar seseorang mampu mengontrol keputusan keuangannya untuk mencapai tujuan finansial tertentu (Tarigan et al., 2025; Wulantari & Anwar, 2024). Penelitian menunjukkan bahwa kemampuan merencanakan dan mengelola keuangan erat kaitannya dengan pengetahuan akuntansi sebagai dasar dalam membuat keputusan finansial yang rasional. Pemahaman akuntansi keuangan menjadi elemen kognitif penting dalam membentuk niat perilaku keuangan yang sehat.

Variabel pada TPB seperti norma subjektif juga berpengaruh dalam keputusan mahasiswa terkait pengeluaran dan pengelolaan uang saku. Dukungan keluarga atau teman dapat mendorong perilaku finansial yang sehat, termasuk dalam hal menabung serta pemahaman akuntansi biaya untuk masa depan akademik dan profesional mereka. Pengelolaan keuangan pribadi yang baik akan membentuk perilaku ekonomis yang tepat dalam mengambil Keputusan (Tarigan et al., 2025). TPB relevan digunakan untuk menjelaskan perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan karena teori ini menekankan pada keyakinan, niat, dan kontrol diri dalam setiap keputusan keuangan (Nurlaila, 2020).

Penelitian juga menemukan bahwa *financial planning* dan *financial self-efficacy* merupakan bagian penting dari pengendalian perilaku finansial, di mana individu yang memiliki perencanaan keuangan yang baik cenderung menunjukkan perilaku pengelolaan yang lebih efektif (Wulantari & Anwar, 2024). Selain itu, penelitian lain menegaskan bahwa pengelolaan keuangan pribadi dapat dibentuk melalui interaksi sosial seperti pengaruh teman sebaya yang memengaruhi perilaku menabung (Sabila & Ulfatun, 2023). Pemahaman akuntansi, seperti pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan, memberikan dasar kuat dalam memprediksi dan mengendalikan kondisi keuangan pribadi seseorang (Dewi & Ulfiana, 2024).

Namun secara teoritis terdapat GAP, Meskipun TPB menjelaskan bahwa perilaku dipengaruhi oleh sikap dan kontrol perilaku, teori ini belum secara spesifik menjelaskan bagaimana kompetensi teknis seperti akuntansi keuangan berperan dalam membangun perilaku finansial. Pada sisi lain, sejumlah penelitian menyebutkan bahwa pemahaman akuntansi dasar sangat berperan dalam pembentukan pengelolaan keuangan pribadi yang baik, namun tidak mengintegrasikannya secara eksplisit dalam kerangka TPB (Afifuddin &

Ahmad, 2024). Hal ini memunculkan celah teoretis mengenai bagaimana dua konsep yang berbeda *domain* tersebut dapat saling memengaruhi dalam konteks akademik mahasiswa.

Penelitian menyoroti peran *self-control* sebagai mediasi antara literasi dan perilaku pengelolaan keuangan, namun belum mengaitkannya dengan aspek kognitif akuntansi (Ayuni & Dewi, 2024). Selain itu menekankan pentingnya resiliensi keuangan mahasiswa dalam menghadapi tekanan ekonomi, tetapi belum membahas implikasinya terhadap pemahaman biaya (Herawati et al., 2024). Sebagian besar penelitian yang berbasis TPB lebih menekankan pada perilaku etis, kepatuhan pajak, atau pengambilan keputusan manajerial, sementara aspek perilaku finansial individu kurang dieksplorasi (Herawati et al., 2024).

Sejumlah penelitian sebelumnya berfokus pada pemahaman akuntansi terhadap kemampuan perencanaan keuangan pribadi, namun belum menyoroti peran gabungan antara perencanaan keuangan pribadi, pengelolaan keuangan pribadi, dan pertanggungjawaban keuangan pribadi terhadap pemahaman akuntansi keuangan itu sendiri. Misalnya, penelitian di Universitas Negeri Surabaya menunjukkan hubungan signifikan antara pemahaman pengantar akuntansi dan kemampuan menyusun perencanaan keuangan pribadi, namun belum meneliti bagaimana perilaku finansial memengaruhi pemahaman akuntansi keuangan secara baik (Mulyadi et al., 2022; Zuniarti & Rochmawati, 2021). Penelitian lain pada siswa SMA menegaskan pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap pengelolaan keuangan, bukan bagaimana pengelolaan keuangan memengaruhi pemahaman akuntansi keuangan (Dewi & Ulfiana, 2024). Hal ini menunjukkan ketidakseimbangan arah penelitian yang selama ini lebih banyak melihat pengaruh akuntansi terhadap keuangan, bukan sebaliknya (Liwanto & Setyani, 2025).

Terdapat kebutuhan untuk meneliti secara mendalam bagaimana perencanaan keuangan pribadi, pengelolaan keuangan pribadi, dan pertanggungjawaban keuangan pribadi berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi keuangan. Penelitian sebelumnya lebih banyak menyoroti sebaliknya, yakni bagaimana pemahaman akuntansi memengaruhi perilaku keuangan, sehingga hubungan sebab-akibat dari sisi perilaku keuangan belum banyak diteliti. Padahal, pemahaman akuntansi keuangan dapat berkembang melalui pengalaman nyata dalam merencanakan, mengelola, dan mempertanggungjawabkan keuangan pribadi (Irawan, 2025).

Penelitian ini menjadi signifikan karena mampu memberikan kontribusi bagi universitas dalam meningkatkan kualitas pembelajaran akuntansi biaya melalui pembinaan perilaku keuangan mahasiswa (Mardanus et al., 2024). Selain itu, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk merancang strategi edukasi yang lebih komprehensif terkait keuangan dan akademik (Afandy & Niangsih, 2020). Peneliti menilai bahwa urgensi riset ini terletak pada peningkatan kompetensi akademik dan kemandirian finansial mahasiswa secara bersamaan. Masih terdapat kesenjangan antara teori dan praktik dalam menjelaskan hubungan antara perencanaan keuangan pribadi, pengelolaan keuangan pribadi.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **1) Theory of Planned Behavior**

Menurut Ajzen (1991), *theory of planned behavior* (TPB) merupakan teori yang menjelaskan bahwa perilaku individu ditentukan oleh niat berperilaku (*behavioral intention*) yang terbentuk dari tiga faktor, yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*), norma subjektif (*subjective norms*), dan persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*). Teori ini menjelaskan bahwa semakin kuat niat seseorang untuk melakukan suatu tindakan, maka semakin besar kemungkinan tindakan tersebut benar-benar dilakukan. TPB menjadi dasar yang kuat untuk memahami perilaku mahasiswa

dalam mengatur keuangan pribadi secara rasional dan efisien (Nurlaila, 2020).

## 2) Pemahaman Akuntansi Keuangan

Pemahaman tentang akuntansi keuangan merujuk pada kemampuan seseorang untuk memahami proses pencatatan, pengukuran, dan pelaporan transaksi keuangan yang menjadi landasan bagi pengambilan keputusan. Wardoyo et al. (2022) menjelaskan bahwa pemahaman akuntansi meliputi kemampuan mengidentifikasi komponen laporan keuangan serta memahami bagaimana transaksi mempengaruhi kondisi keuangan suatu entitas.

## 3) Perencanaan Keuangan Pribadi

Perencanaan keuangan pribadi adalah proses menentukan tujuan keuangan, memperkirakan kebutuhan dana, dan membuat strategi untuk menggunakan sumber daya agar mencapai kesejahteraan finansial. Menurut Mardanus et al. (2024), perencanaan ini membantu mahasiswa menetapkan tujuan jangka pendek dan jangka panjang melalui pengaturan pendapatan, tabungan, dan pengeluaran secara lebih teratur.

## 4) Pengelolaan Keuangan Pribadi

Pengelolaan keuangan pribadi adalah kemampuan seseorang untuk merencanakan, mengatur, mengontrol, dan menilai penggunaan dana secara efisien guna mencapai tujuan ekonomi dalam jangka pendek atau panjang. Menurut Afandy dan Niangsih (2020), pengelolaan ini melibatkan proses pengambilan keputusan untuk membagi pendapatan agar cocok dengan kebutuhan dan tidak melampaui kemampuan finansial.

## 5) Pertanggungjawaban Keuangan Pribadi

Tanggung jawab keuangan pribadi merujuk pada kemampuan individu untuk mengelola sumber daya keuangan secara sadar dan sistematis, sehingga setiap keputusan pengeluaran dapat dipertanggungjawabkan dengan baik. Wardoyo et al. (2022) menjelaskan bahwa pemahaman yang mendalam tentang kondisi keuangan dan arus kas seseorang merupakan landasan untuk menerapkan pengelolaan yang sehat dan realistis.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausalitas. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berangkat dari sesuatu yang bersifat abstrak difokuskan dengan landasan teori yang selanjutnya dirumuskan hipotesis untuk diuji sehingga menuju pada kejadian-kejadian yang konkrit (Abdullah et al., 2021; Priadana & Sunardi, 2021). Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, khususnya pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar berlokasi di Jl. H.M. Yasin Limpo No. 36, Romangpolong, Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan 92113. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi akuntansi angkatan 2023, 2024, 2025 fakultas ekonomi dan bisnis islam, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *probability sampling*, dengan pendekatan *simple random sampling*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) dengan total sebanyak 65 responden.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil

#### a) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner

(Ghozali, 2018). Uji validitas dapat diketahui dengan melihat  $r$  hitung dan  $r$  tabel (N-2). Jika nilai  $r$ -hitung lebih besar dari  $r$ -tabel, maka pertanyaan tersebut dikatakan valid.

**Tabel 4.4**  
Hasil Uji Analisis Faktor

| Variabel | Pernyataan | R Hitung | R Tabel | Keterangan   |
|----------|------------|----------|---------|--------------|
| X1       | 1          | 0.854    | 0.2441  | <b>VALID</b> |
|          | 2          | 0.721    | 0.2441  | <b>VALID</b> |
|          | 3          | 0.708    | 0.2441  | <b>VALID</b> |
|          | 4          | 0.820    | 0.2441  | <b>VALID</b> |
| X2       | 1          | 0.646    | 0.2441  | <b>VALID</b> |
|          | 2          | 0.888    | 0.2441  | <b>VALID</b> |
|          | 3          | 0.876    | 0.2441  | <b>VALID</b> |
|          | 4          | 0.864    | 0.2441  | <b>VALID</b> |
| X3       | 1          | 0.848    | 0.2441  | <b>VALID</b> |
|          | 2          | 0.877    | 0.2441  | <b>VALID</b> |
|          | 3          | 0.895    | 0.2441  | <b>VALID</b> |
|          | 4          | 0.900    | 0.2441  | <b>VALID</b> |
| Y        | 1          | 0.911    | 0.2441  | <b>VALID</b> |
|          | 2          | 0.839    | 0.2441  | <b>VALID</b> |
|          | 3          | 0.889    | 0.2441  | <b>VALID</b> |
|          | 4          | 0.918    | 0.2441  | <b>VALID</b> |

#### b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat uji untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel (Ghozali, 2018). Suatu variabel dikatakan reliabel, jika nilai  $\alpha > 0,7$ . Hal ini ditunjukkan dengan  $\alpha$  hasil uji output SPSS sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
Hasil Uji Reliabilitas

| No | Variabel                          | Cronbach's Alpha | Skor Liabilitas | Keterangan |
|----|-----------------------------------|------------------|-----------------|------------|
| 1  | Perencanaan Keuangan Pribadi (X1) | 0.779            | 0.7             | Reliabel   |
| 2  | Pengelolaan Keuangan Pribadi (X2) | 0.843            | 0.7             | Reliabel   |

|   |                                          |       |     |          |
|---|------------------------------------------|-------|-----|----------|
| 3 | Pertanggungjawaban Keuangan Pribadi (X3) | 0.901 | 0.7 | Reliabel |
| 4 | Pemahaman Akuntansi Keuangan (Y)         | 0.911 | 0.7 | Reliabel |

c) Uji Normalitas

Model regresi dinyatakan memenuhi asumsi normalitas apabila nilai signifikansi uji Kolmogorov–Smirnov (Asymp. Sig.(2-tailed)) lebih besar dari 0,05. Adapun hasil uji normalitas disajikan sebagai berikut:

**Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 65                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 2.10248934              |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .067                    |
|                                  | Positive       | .063                    |
|                                  | Negative       | -.067                   |
| Test Statistic                   |                | .067                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .200 <sup>c,d</sup>     |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Data penelitian dinyatakan terdistribusi secara normal karena nilai signifikansi Kolmogorov–Smirnov (Asymp. Sig.(2-tailed)) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05.

d) Uji Multikolinearitas

Model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas apabila nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) kurang dari 10. Adapun hasil uji multikolinearitas disajikan sebagai berikut:

**Hasil Uji Multikolinearitas**

|   |            | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |       | Collinearity Statistics |               |
|---|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------------------------|---------------|
|   |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |       |                         |               |
|   | Model      | B                           | Std. Error | Beta                      | t     | Sig.                    | Tolerance VIF |
| 1 | (Constant) | 10.165                      | 1.672      |                           | 6.078 | .000                    |               |

|                                        |       |      |       |       |      |      |       |
|----------------------------------------|-------|------|-------|-------|------|------|-------|
| Perencanaan<br>Keuangan Pribadi        | -.123 | .197 | -.127 | -.624 | .535 | .272 | 3.678 |
| Pengelolaan<br>Keuangan Pribadi        | -.039 | .142 | -.048 | -.274 | .785 | .375 | 2.665 |
| Pertanggungjawaban<br>Keuangan Pribadi | .540  | .137 | .676  | 3.946 | .000 | .386 | 2.591 |

a. Dependent Variable: Pemahaman Akuntansi Keuangan

e) Uji Autokorelasi

Model regresi dinyatakan bebas dari autokorelasi apabila nilai Durbin–Watson berada pada rentang yang dapat diterima. Adapun hasil uji autokorelasi disajikan sebagai berikut:

Hasil Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .555 <sup>a</sup> | .308     | .274              | 2.15357                    | 2.151         |

a. Predictors: (Constant), Perencanaan Keuangan Pribadi, Pengelolaan Keuangan Pribadi, Pertanggungjawaban Keuangan Pribadi

b. Dependent Variable: Pemahaman Akuntansi Keuangan

Model regresi dinyatakan bebas dari autokorelasi karena nilai Durbin–Watson sebesar 2,151 berada pada rentang  $d_U$  hingga  $4-d_U$ , sehingga asumsi autokorelasi dalam penelitian ini telah terpenuhi.

f) Heterokedastisitas

Model regresi dinyatakan bebas dari heteroskedastisitas apabila nilai sig. lebih besar dari 0.05 dan titik-titik pada data scatterplot tersebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Adapun hasil uji heteroskedastisitas disajikan sebagai berikut:

Hasil Uji Heteroskedastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                              | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |                              | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)                   | 2.841                       | 1.042      |                           | 2.727 | .008 |
|       | Perencanaan Keuangan Pribadi | -.018                       | .123       | -.036                     | -.148 | .883 |

|                                     |       |      |       |       |      |
|-------------------------------------|-------|------|-------|-------|------|
| Pengelolaan Keuangan Pribadi        | .004  | .088 | .008  | .041  | .968 |
| Pertanggungjawaban Keuangan Pribadi | -.063 | .085 | -.151 | -.744 | .459 |

a. Dependent Variable: ABS\_RESIDUAL

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser, seluruh variabel independen memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

g) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi  $R^2$  bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen ( $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ ) dalam menjelaskan variasi variabel dependen ( $Y$ ).

**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .986 <sup>a</sup> | .972     | .971              | .21244                     |

a. Predictors: (Constant), Total, Total, Total

Berdasarkan gambar Model Summary di atas. Nilai Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) adalah 0.972. Hal ini berarti 97.2% variasi yang terjadi pada variabel dependen ( $Y$ ) dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel-variabel independen (Total 1, Total 2, dan Total 3) secara bersama-sama. Sisanya, sebesar 2.8% (100% - 97.2%), dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini.

h) Uji Regresi Secara Simultan ( $F$ )

Uji  $F$  atau uji simultan dilakukan untuk menguji apakah seluruh variabel independen ( $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ ) yang digunakan dalam model secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen ( $Y$ ).

**Hasil Uji Regresi Secara Simultan ( $F$ )**

**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F       | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| 1     | Regression | 90.369         | 3  | 30.123      | 667.459 | .000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 2.572          | 57 | .045        |         |                   |
|       | Total      | 92.941         | 60 |             |         |                   |

- a. Dependent Variable: Y  
b. Predictors: (Constant), Total, Total, Total

Nilai signifikan adalah 0.000, nilai F adalah 667.456. karena nilai sig (0.000) < (0.05), maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan (Bersama-sama), variabel independent (Total 1, Total 2, dan Total 3) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

i) Uji Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Variabel dependen dikatakan berpengaruh dilihat dari besarnya sig < 0,05.

**Hasil Uji Regresi Secara Parsial (t)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                             | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|-----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |                             | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant)                  | 9.955                       | .219       |                           | 45.376 | .000 |
|       | Perencanaan Keuangan        | -.096                       | .021       | -.161                     | -4.501 | .000 |
|       | Pengelolaan Keuangan        | -.056                       | .015       | -.116                     | -3.698 | .000 |
|       | Pertanggungjawaban Keuangan | .541                        | .015       | 1.153                     | 36.188 | .000 |

- a. Dependent Variable: Pemahaman Akuntansi Keuangan

Hasil interpretasi atas hasil penelitian (H1, H2 dan H3) dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) Perencanaan Keuangan Pribadi (X1). Nilai Sig. untuk variabel Perencanaan Keuangan Pribadi (X1) adalah 0.000. Karena nilai Sig. (0.000) < 0.05, maka hipotesis 1 diterima.
- 2) Pengelolaan Keuangan Pribadi (X2). Pengelolaan Keuangan Pribadi (X2) adalah 0.000. Karena nilai Sig. (0.000) < 0.05, maka hipotesis 2 diterima.
- 3) Pertanggungjawaban Keuangan Pribadi (X3). Pertanggungjawaban Keuangan Pribadi (X3) adalah 0.000. Karena nilai Sig. (0.000) < 0.05, maka hipotesis 3 diterima.

## B. Pembahasan

**H1: Perencanaan keuangan pribadi berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi keuangan.**

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa Perencanaan Keuangan Pribadi (X1) memiliki pengaruh signifikan terhadap Pemahaman Akuntansi Keuangan (Y). Hipotesis

1 (H1) diterima. Namun, pengaruh yang ditunjukkan adalah negatif (Koefisien Regresi = -0.096). Temuan ini kontradiktif dengan anggapan umum. Secara teori, perencanaan keuangan berfungsi sebagai pedoman dalam pengalokasian dana sesuai tujuan keuangan (Mardanus et al., 2024), sebuah proses yang memerlukan logika dan sistematisasi mirip dengan akuntansi.

**H2: Pengelolaan keuangan pribadi berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi keuangan.**

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa Pengelolaan Keuangan Pribadi (X2) memiliki pengaruh signifikan terhadap Pemahaman Akuntansi Keuangan (Y). Hipotesis 2 (H2) diterima. Namun, sama dengan X2, pengaruh yang ditunjukkan adalah negatif (Koefisien Regresi = -0.056). Temuan ini sejalan dengan hasil pada H1. Pengelolaan keuangan pribadi, yang mencakup penganggaran dan pengendalian, merupakan cerminan dari kemampuan manajerial keuangan mahasiswa (Tarigan et al., 2025).

**H3: Pengaruh Pertanggungjawaban Keuangan Pribadi (X3) Terhadap Pemahaman Akuntansi Keuangan (Y).**

Pertanggungjawaban Keuangan Pribadi (X3) memiliki pengaruh signifikan dan kuat terhadap Pemahaman Akuntansi Keuangan (Y). Hipotesis 3 (H3) diterima. Pengaruh yang ditunjukkan adalah positif (Koefisien Regresi = 0.541). Temuan ini konsisten dengan literatur dan ekspektasi penelitian.

## KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh perencanaan, pengelolaan, dan pertanggungjawaban keuangan pribadi terhadap pemahaman akuntansi keuangan mahasiswa Program Studi Akuntansi UIN Alauddin Makassar. Hasil regresi linier berganda menunjukkan bahwa perencanaan keuangan pribadi dan pengelolaan keuangan pribadi berpengaruh signifikan namun berhubungan negatif terhadap pemahaman akuntansi keuangan, yang mengindikasikan bahwa praktik keuangan mahasiswa masih bersifat sederhana dan belum sepenuhnya berbasis pada konsep akuntansi yang komprehensif. Sementara itu, akuntansi keuangan pribadi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman akuntansi keuangan, karena kebiasaan mencatat, memulai, dan mempertanggungjawabkan keputusan keuangan mendorong pola pikir yang lebih sistematis dan analitis sesuai dengan prinsip akuntansi keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, Masita, Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (2021). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Issue May).
- Afandy, C., & Niangsih, F. F. (2020). Literasi Keuangan dan Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa di Provinsi Bengkulu. *The Manager Review*, 2(2), 68–98. <https://doi.org/10.33369/tmr.v2i2.16329>
- Afifuddin, M., & Ahmad, F. H. I. (2024). Pengaruh Pemahaman Pengantar Akuntansi Mahasiswa Unesa terhadap Pengetahuan dalam Menyusun Perencanaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(12).
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Process*, 50, 179–21, 5978.
- Ayuni, N. M. S., & Dewi, K. R. R. (2024). Self-Control Serves As a Mediating Variable in the Relationship Between Financial Management Behavior and Financial Literacy,

- Attitudes, and Experience Among STIE Satya Dharma Students. *Moneter : Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 12(2), 326–334. <http://ejournal2.uika-bogor.ac.id/index.php/MONETER>
- Dewi, K. P. R., & Ulfiana, N. (2024). Analisis Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Keuangan terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa SMA. 2(12).
- Irawan, A. (2025). Tantangan dan Solusi dalam Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Penerima KIP Kuliah di Institut Bisnis dan Teknologi Kalimantan. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen dan Kewirausahaan*, 9(1), 53–57. <https://doi.org/10.35130/zx783s33>
- Liwanto, L. M., & Setyani, A. Y. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Fakultas Bisnis. *Journal Of Accounting And Finance Management*, 6(1), 413–422.
- Mardanus, A. A., Cahya Utama, P., Sugiharto, R. A., Aryani, C. C., Ayu, V. M., Marshanda, A., Septiani<sup>7</sup>, F., Faiqul, &, & Mubarak, F. (2024). Strategi Perencanaan Keuangan Mahasiswa Manajemen 2023 Universitas Negeri Semarang. *Jurnal Angka: Rumpun Teknik, Matematika, dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 1(1), 205–215. <http://jurnalilmiah.org/journal/index.php/angka>
- Mulyadi, D. R., Subagio, N., & Riyadi, R. (2022). Kemampuan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman. *Educational Studies: Conference Series*, 2(1), 25–32. <https://doi.org/10.30872/escs.v2i1.1186>
- Nurlaila, I. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa dalam Mengelola Keuangan. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(01), 136–144. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma/article/download/374/132/>
- Nyoman Trisna Herawati, Dewi, L. G. K., & Meitriana, M. A. (2024). Literasi Keuangan dan Resiliensi Keuangan Mahasiswa: Ditinjau dari Perspektif Gender. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 16(1), 43–56. <https://doi.org/10.22225/kr.16.1.2024.43-56>
- Priadana, S., & Sunardi, D. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Pascal books* (Vol. 11, Issue 1).
- Sabila, R. F., & Ulfatun, T. (2023). Pengaruh Pengelolaan Keuangan Pribadi dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Menabung Siswa SMA Negeri 1 Karangdowo. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 18(2), 1330–1344.
- Tarigan, S., Rosanti, R., & Ginting, J. (2025). Kemampuan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Medan. *Anggaran: Jurnal Publikasi Ekonomi dan Akuntansi*, 3(1), 294–306.
- Wulantari, L. R., & Anwar, M. (2024). Financial Literacy dan Financial Planning terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Generasi Z Di Surabaya dengan Financial Self Efficacy Sebagai Variabel Mediasi. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 50(08), 50-4199-50-4199. [https://www.semanticscholar.org/paper/Pengaruh-Financial-Literacy-dan-Financial-Planning-Wulantari-Anwar/8fe873299533f5d0e6a14a8a1e0c9d03f4300ed6Zuniarti, M., & Rochmawati. \(2021\). Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Pendidikan Keuangan Keluarga, Kontrol Diri terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa dengan Literasi Keuangan Sebagai Moderating. \*Akuntabel\*, 18\(3\), 479–489.](https://www.semanticscholar.org/paper/Pengaruh-Financial-Literacy-dan-Financial-Planning-Wulantari-Anwar/8fe873299533f5d0e6a14a8a1e0c9d03f4300ed6Zuniarti, M., & Rochmawati. (2021). Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Pendidikan Keuangan Keluarga, Kontrol Diri terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa dengan Literasi Keuangan Sebagai Moderating. Akuntabel, 18(3), 479–489.)